

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Proyek

Jakarta merupakan kota metropolitan tersibuk di dunia, dengan pusat perdagangan, keuangan, dan bisnis penting di Asia Tenggara. Kota ini menawarkan berbagai atraksi budaya, situs bersejarah, dan kehidupan malam yang aktif. Namun, gaya hidup mewah dan glamour di kota ini juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi para anak muda, terutama yang hidup dengan keadaan ekonomi yang terbatas. Jakarta juga menghadapi tantangan seperti kemacetan, polusi udara, banjir, dan masalah sosial-ekonomi termasuk kesenjangan ekonomi yang signifikan antara penduduknya (Siahaan, 2015).

Di antara gemerlapnya kota, ada masyarakat yang terpinggirkan, hidup dalam kemiskinan. Badan Pusat Statistika Provinsi DKI Jakarta menyatakan bahwa pada tahun 2023 angka kemiskinan di DKI Jakarta menyentuh angka 477.830. Banyak anak muda di Jakarta cenderung ingin memenuhi keinginan diri dengan mengikuti gaya hidup mewah yang ada di sekitarnya, meskipun kondisi ekonomi mereka tidak sesuai dengan gaya hidup tersebut. Akibatnya, mereka sering kali memilih jalan pintas seperti menggunakan pinjaman online untuk memperoleh uang dengan cepat demi membeli barang-barang atau mengikuti aktivitas yang tidak esensial.

Pinjaman online menjadi opsi tercepat untuk mendapatkan uang, namun hal ini sering kali membawa konsekuensi finansial yang berat bagi anak muda yang belum memahami resiko dan tanggung jawab keuangan. Keputusan menggunakan

pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup mewah dapat memperburuk kondisi ekonomi mereka dan membuat situasi keuangan menjadi semakin kompleks. Fenomena ini mencerminkan perilaku konsumtif yang terkait dengan penggunaan pinjaman online oleh anak muda. Selain itu, masalah utang konsumen dan kurangnya literasi keuangan turut menjadi perhatian. Kurangnya pemahaman mengenai risiko dan tanggung jawab keuangan dalam penggunaan pinjaman online bisa membuat situasi ekonomi mereka semakin memburuk.

Fenomena yang marak saat ini adalah penggunaan pinjaman online oleh anak muda yang berada dalam kondisi kekurangan ekonomi sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka. Meski hidup dalam kemiskinan, anak muda ini melihat pinjaman online sebagai cara cepat untuk mendapatkan dana. Perubahan persepsi terhadap solusi keuangan ini bisa memberikan rasa terpenuhi sementara, namun sebenarnya dapat membuat mereka terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi.

Data terbaru dari Databoks menyatakan bahwa OJK memberi laporan mengenai nilai penyaluran *fintech lending* (pinjaman online) di Indonesia pada Agustus 2023 mencapai Rp20,53 triliun, dengan kenaikan tipis 0,78% dibandingkan bulan sebelumnya. Mayoritas peminjam, sebanyak 10,47 juta orang atau 78,3% dari total nasional, berasal dari Pulau Jawa (Mutia, 2023). Lebih lanjut, Milenial dan Gen Z (usia 19-34 tahun) menyumbang pinjaman macet sebanyak 44,14%. Sementara itu, kelompok usia 35-54 tahun memiliki kredit macet sebanyak 83,44%. Peningkatan utang dipicu oleh perseorangan dengan utang lebih dari 90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hari, mencapai Rp1,35 triliun pada Juni 2023, naik 37,09% dari tahun sebelumnya (Uyun & Luthfi, 2023).

Salah satu risiko utama dari fenomena di atas adalah tingginya tingkat bunga dan biaya tambahan yang sering kali melebihi batas wajar. Karena itu, anak muda yang menggunakan aplikasi pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun gaya hidupnya, mereka dapat terjebak dalam siklus utang yang sulit untuk keluar.

Beberapa hal yang ingin ditekankan oleh penulis: Pertama, banyak anak muda kurang memahami resiko dan tanggung jawab keuangan terkait penggunaan pinjaman online. Literasi keuangan yang lebih baik diperlukan untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan yang bijak. Kedua, penggunaan pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup mewah dapat membuat anak muda terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi, yang memperburuk kondisi ekonomi mereka.

Ketiga, tingginya tingkat bunga dan biaya tambahan dari pinjaman online dapat dengan cepat membebani para peminjam. Anak muda yang menggunakan layanan ini perlu mempertimbangkan kemampuan mereka untuk membayar kembali pinjaman. Keempat, meningkatkan kesadaran akan bahaya pinjaman online dan memberikan edukasi tentang manajemen keuangan dapat membantu anak muda membuat keputusan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan gaya hidup mewah. Kelima, penting bagi anak muda untuk memiliki kesadaran diri akan keadaan ekonomi pribadi. Mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai dengan keadaan ekonomi dapat membuat kondisi ekonomi menjadi semakin tidak stabil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan pemaparan di atas, ini menjadikan penulis untuk mengangkat topik “Dompot Bermasalah, Kehidupan Mewah: Dilema Pinjaman Online” dalam sebuah video dokumenter. Pengalaman nyata dari individu-individu ini akan menjadi fokus utama. Dengan mewawancarai mereka secara langsung (individu/keluarga miskin, ahli bidang ekonomi, pejabat pemerintah, pengguna layanan pinjaman online, pengamat sosial), dokumenter ini akan mencoba menyampaikan perspektif yang autentik dan mendalam dari mereka. Dokumenter ini mengajak penonton untuk terlibat secara aktif dalam upaya perubahan positif. Mengedukasi tentang isu-isu tersebut dan mendorong anak muda untuk meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya memahami keadaan ekonomi dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang beriringan dengan kebutuhan dan gaya hidup.

Penulis menggunakan konsep yang telah dipelajari dalam komunikasi massa seperti pemilihan topik, penelitian, produksi, pengambilan gambar, editing, serta pemasaran dan distribusi. Proyek ini akan dihasilkan dalam bentuk video dokumenter yang akan dipublikasikan melalui platform media online, khususnya Youtube. Sehingga pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan sebuah dokumenter yang informatif, autentik, dan memotivasi. Tujuannya tidak hanya untuk mengedukasi tetapi juga untuk mendorong kesadaran dan menginspirasi penonton. Khususnya mengedukasi anak muda bahwa pinjaman online bukan menjadi solusi untuk memenuhi keinginan atau gaya hidup yang tidak sesuai dengan keadaan ekonominya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Rumusan Proyek

Berdasarkan latar belakang proyek yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang didapatkan mencakup dua aspek penting. Pertama, bagaimana pengaruh sosial dan media di kalangan anak muda saat ini mendorong mereka untuk mengadopsi gaya hidup mewah dan konsumtif. Anak muda sering terpapar gaya hidup ini melalui media sosial dan lingkungan mereka, yang menekan mereka untuk tampil sukses meskipun tidak sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Kedua, bagaimana literasi keuangan anak muda saat ini, yang masih rendah. Banyak anak muda yang kurang memahami konsep pengelolaan keuangan yang baik, seperti pentingnya menabung dan mengelola pengeluaran. Mereka juga sering tidak menyadari dampak jangka panjang dari penggunaan pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup, termasuk tingkat bunga tinggi dan risiko utang yang menumpuk.

C. Identifikasi Proyek

1. Keinginan dan gaya hidup anak muda yang tidak sesuai dengan keadaan ekonomi (finansial tidak stabil).
2. Fenomena saat ini terkait pinjaman online sebagai solusi anak muda untuk memenuhi keinginan ataupun gaya hidupnya.
3. Kurangnya edukasi dan literasi anak muda terkait dampak penggunaan aplikasi pinjaman online.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Tujuan Proyek

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong anak muda dengan kondisi ekonomi tidak stabil untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup pengaruh sosial, budaya, media, dan lingkungan.
2. Membantu dalam mengedukasi dampak penggunaan pinjaman online terhadap kondisi keuangan anak muda. Menekankan bahwa pinjaman online memberikan solusi sementara namun berdampak negatif pada keuangan jangka panjang, termasuk risiko utang menumpuk.
3. Menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif, menumbuhkan empati, mendorong aksi nyata, dan merangsang perubahan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

E. Manfaat Proyek

Manfaat dari penelitian yang dilakukan:

- a. Manfaat akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini ialah penulis memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari selama kuliah pada jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi pada *Broadcasting*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Manfaat akademis lainnya ialah penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih spesifik atau mengembangkan metodologi yang berbeda.

b. Manfaat praktis

Penulis dapat menerapkan mulai dari pembelajaran penerapan konsep produksi konten, penggunaan teknik produksi, pemahaman tentang audiens dan teknik komunikasi, penggunaan teknologi dan perangkat produksi, semua ini diterapkan dalam pembuatan proyek akhir berupa video dokumenter. Proses pembuatan video dokumenter juga memberikan kesempatan bagi para pembuatnya untuk mengasah keterampilan dalam produksi video, pengeditan, storytelling, serta kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang kuat dan berdampak.

Manfaat lainnya ialah dengan memahami faktor-faktor pendorong gaya hidup konsumtif dan penggunaan pinjaman online, penelitian ini dapat membantu dalam merancang program edukasi keuangan yang tepat sasaran untuk anak muda. Ini dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih baik, dan menghindari jebakan utang yang berlebihan. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan informasi berharga kepada pembuat kebijakan untuk merumuskan regulasi yang lebih baik terkait pinjaman online dan melindungi anak muda dari risiko keuangan yang tidak perlu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.